Al-Maidah Journal of Early Childhood and Primary Education (ATHFAL)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/ATHFAL/en

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Mutu Pengelolaan Pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA)

Muthoibah Lilis Thozi, Sri Agustina, Elsa Aulisti, Nina Khairani, Hadi Gunawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi pendidikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA). Administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam lembaga pendidikan anak usia dini Islam seperti RA, administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta kegiatan pembelajaran. Administrasi yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas kepala RA, guru, dan tenaga administrasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di RA dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,7%.

Kata Kunci: administrasi pendidikan, Raudhatul Athfal, mutu pembelajaran, manajemen pendidikan, pendidikan anak usia dini

Abstract

This study aims to analyze the influence of educational administration on the quality of learning management in Raudhatul Athfal (RA). Educational administration is the process of planning, organizing, implementing, and supervising educational activities to achieve educational goals effectively and efficiently. In Islamic early childhood education institutions such as RA, educational administration plays an important role in managing students, teachers, curriculum, facilities, and learning activities. Proper administration can improve educational service quality and support optimal learning

outcomes. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of principals, teachers, and administrative staff. The results indicate that educational administration has a positive and significant effect on the quality of learning management in RA with a coefficient of determination of 92.7%.

Keywords: educational administration, Raudhatul Athfal, learning quality, educational management, early childhood education

---

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan spiritual anak. Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini berbasis Islam adalah Raudhatul Athfal (RA). Sebagai lembaga pendidikan Islam, RA memiliki tanggung jawab dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas guna mendukung perkembangan anak secara optimal.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di RA tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru dan kurikulum yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas administrasi pendidikan yang diterapkan. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem yang mengatur seluruh kegiatan pendidikan agar dapat berjalan secara terencana, terorganisasi, dan terarah.

Administrasi pendidikan mencakup berbagai aspek seperti administrasi peserta didik, administrasi kurikulum, administrasi tenaga pendidik, administrasi sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan. Pengelolaan administrasi yang baik akan membantu lembaga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pelayanan pendidikan.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa lembaga RA yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi pendidikan, seperti kurang lengkapnya dokumen administrasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan rendahnya pemanfaatan teknologi administrasi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi mutu pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Oleh karena itu, administrasi pendidikan yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di Raudhatul Athfal.

B. KAJIAN TEORI

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam mengelola berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai alat koordinasi yang menghubungkan seluruh komponen pendidikan dalam suatu lembaga.

Administrasi pendidikan melibatkan berbagai kegiatan seperti perencanaan program pendidikan, pengelolaan peserta didik, pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Dalam lembaga RA, administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Administrasi yang baik membantu lembaga dalam mengelola data, menyusun program kerja, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Semakin baik administrasi pendidikan yang diterapkan, semakin efektif pengelolaan lembaga pendidikan yang dapat diwujudkan.

Indikator Administrasi Pendidikan

1. Perencanaan program pendidikan.
2. Pengelolaan administrasi peserta didik.
3. Pengelolaan administrasi tenaga pendidik.
4. Pengelolaan sarana dan prasarana.
5. Pengawasan dan evaluasi pendidikan.

Mutu Pengelolaan Pembelajaran

Mutu pengelolaan pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Mutu pembelajaran yang baik ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya perkembangan peserta didik, serta tingginya kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan.

Pengelolaan pembelajaran yang berkualitas memerlukan dukungan administrasi yang baik agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terdokumentasi dan dilaksanakan secara sistematis. Administrasi yang tertata dengan baik juga membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan evaluasi secara tepat.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, mutu pembelajaran sangat penting karena berpengaruh terhadap perkembangan karakter, kemampuan sosial, dan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Semakin baik mutu pengelolaan pembelajaran, semakin optimal pula hasil pendidikan yang dapat dicapai oleh peserta didik.

Indikator Mutu Pengelolaan Pembelajaran

1. Perencanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran.
4. Kualitas layanan pendidikan.
5. Pencapaian tujuan pembelajaran.

Hipotesis Penelitian

H_1: Administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal.

H_0: Administrasi pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Administrasi Pendidikan (X), sedangkan variabel dependen adalah Mutu Pengelolaan Pembelajaran (Y). Populasi penelitian terdiri atas kepala RA, guru, dan tenaga administrasi pada lembaga Raudhatul Athfal. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan

menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Administrasi Pendidikan (X)	30	4,89	0,08
Mutu Pengelolaan Pembelajaran (Y)	30	4,92	0,07

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,89 dan mutu pengelolaan pembelajaran sebesar 4,92. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat baik dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Administrasi Pendidikan	0,966
Mutu Pengelolaan Pembelajaran	0,969

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,963
Y	0,963	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,963 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara administrasi pendidikan dan mutu pengelolaan pembelajaran.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,963	0,927

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,927 menunjukkan bahwa administrasi pendidikan mampu menjelaskan 92,7% variasi mutu pengelolaan pembelajaran di RA.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Administrasi Pendidikan	0,958	17,283	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di RA.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal. Administrasi yang baik membantu lembaga dalam mengelola berbagai aspek pendidikan secara sistematis dan terarah sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Pengelolaan administrasi peserta didik yang lengkap memudahkan guru dalam memantau perkembangan anak dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, administrasi kurikulum yang tertata dengan baik membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Administrasi sarana dan prasarana yang baik juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung aktivitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar anak usia dini.

Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pengelola RA dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

F. KESIMPULAN

Administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pengelolaan pembelajaran di Raudhatul Athfal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan mampu menjelaskan 92,7% variasi mutu pengelolaan pembelajaran. Oleh karena itu, pengelola RA perlu meningkatkan kualitas administrasi pendidikan melalui penguatan sistem administrasi, peningkatan kompetensi tenaga administrasi, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, E. (2023). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sagala, S. (2023). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2023). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Mutu Pembelajaran PAUD. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(2), 145–173.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Administrasi Pendidikan dan Efektivitas Pembelajaran pada Lembaga RA. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 10(2), 201–229.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Educational Administration and Learning Quality. *International Journal of Educational Management*, 12(1), 88–118.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Tata Kelola Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Islam*, 9(1), 120–149.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Pedoman Penyelenggaraan Raudhatul Athfal*.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2024). *Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Islam*.